

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran umum Komunitas Pendaki Muslim Jogja (KPMJ)

Komunitas Pendaki Muslim Jogja yang kemudian sering disebut dengan KPMJ adalah anak cabang dari Komunitas Pendaki Muslim Pusat yang penyebarannya sudah meliputi Jawa barat, Jakarta, Bandung , Jawa Tengah meliputi Solo, Semarang dan DIY sedangkan Jawa Timur ada di Surabaya, Pasuruan, Banyuwangi dan Malang. KPMJ pertama kali hanya berbentuk komunitas yang berada di dalam dunia maya dengan menggunakan grup *Facebook* yang kemudian pada Ramadhan tahun 2015 diputuskan untuk bertemu antara anggota di Angkringan Harjo Plengkung Wijilan Yogyakarta dan mencetuskan dikukuhkannya Komunitas Pendaki Muslim Jogja yang diketuai oleh Firdaus atau dikenal dengan nama Kang Daus. Dalam pertemuan tersebut juga diputuskan untuk mengadakan kegiatan rutin meliputi kegiatan mingguan, bulanan , tiga bulanan dan kegiatan tahunan.

KPMJ sangat terbuka bagi seluruh anggota dan calon anggota komunitas yang beragama Islam dan ingin bergabung dan berkegiatan bersama, tanpa memandang latar belakang organisasi, pendidikan , strata sosial, usia dan jenis kelamin. Sehingga dalam KPMJ dapat dikatakan bahwa anggota KPMJ adalah heterogen dan beraneka ragam. Tujuan dibentuknya KPMJ adalah untuk memberikan edukasi serta mendakwahkan nilai-nilai keIslam an dalam kegiatan mendaki gunung maupun kegiatan lapangan, karena melihat fenomena mendaki gunung yang saat ini banyak sekali diminati para remaja bahkan hingga orang tua. Selain daripada hal tersebut Amin atau biasa disapa Kang Amin ketua KPMJ saat ini juga menuturkan bahwa KPMJ harus dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan masyarakat sekitar.

Jumlah anggota KPMJ sendiri berawal pada angka 15 orang anggota yang kemudian terus bertambah hingga saat ini sudah mencapai 90 anggota. Keanggotaan KPMJ ini tidak terbatas pada individu saja namun juga terdiri dari organisasi pecinta alam atau sosial yang bersinergi dengan KPMJ. Kegiatan rutin mingguan yang konsisten dilakukan adalah silaturahmi antar anggota pada rabu malam yang biasa disebut dengan *kopdar*, dimana dalam kegiatan rutin mingguan ini para anggota komunitas saling bertemu dan bertukar pengalaman dan info kegiatan maupun sekedar merekatkan hubungan persaudaraan antar anggota. Adapaun kegiatan lain adalah latihan bersama, camping bersama, pendakian bersama, bakti sosial, penggalangan dana untuk bencana dan kegiatan giat relawan dimana anggota KPMJ dikirim ke daerah yang terdampak bencana untuk menjadi relawan dan bergabung dengan anggota Komunitas Pendaki Muslim Nasional.

Untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi antar anggota KPMJ juga memiliki beberapa akun sosial media seperti *Facebook* maupun *Instagram* dengan nama akun @komunitaspendakimuslimjogja, dan Grup *Whatsapp*. Koordinasi ini dilakukan baik antar anggota KPMJ sendiri, antara admin KPMJ dengan KPM pusat dan antara admin wilayah. Pendalaman materi dakwah dalam KPMJ dengan cara mengundang pemateri atau ustad dari luar komunitas ataupun dengan sharing ilmu agama antar anggota yang lebih mumpuni dalam bidang tersebut kepada anggota yang lain. Namun dalam praktek dakwah yang dilakukan di lapangan hal tersebut menjadi tanggung jawab dan dilakukan seluruh anggota dengan cara mengenalkan dan menunjukkan konsistensi melakukan perintah agama Islam meski saat pendakian dan berkegiatan di lapangan.¹

¹ Wawancara dengan kang Amin (ketua Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada hari jumat 16 november 2018 jam 16:00

2. Visi Dan Misi Komunitas Pendaki Muslim Jogja.

a. Visi Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Menjadi Wadah Dan Forum Komunikasi Untuk Bersinergi Antar Grup Adventure (Pecinta Alam Dan Pendaki Gunung) Berbasis Muslim Yang Terakses Dan Berperan Dalam Mewujudkan Generasi Islam Yang Peduli Lingkungan, Kemudian Bisa Menjadi Uswah Bagi Insan Dan Komunitas Pecinta Alam Secara Umum.

b. Misi Komunitas Pendaki Muslim Jogja

- 1) Menjadikan kegiatan mendaki gunung sebagai kegiatan Ibadah dan Dakwah.
- 2) Menjalin *Ukhuwah* dengan semua komunitas pecinta alam di seluruh Indonesia.
- 3) Berbagi wawasan keIslam an bagi anggota dan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.
- 4) Menyebarkan kebaikan melalui kegiatan pendakian maupun aksi sosial dan bencana. Serta mencegah pengaruh negatif yang merusak alam/lingkungan.
- 5) Memanfaatkan kesempatan dengan sebaik-baiknya untuk mengembangkan diri melalui kegiatan bersama.
- 6) Membantu sesama *Insan* kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan.
- 7) Siapkan diri dalam bersinergi *Fi sabilillah*.

3. Struktur Kepengurusan Komunitas Pendaki Muslim Jogja.

Penasihat	: Pak joe
Ketua	: Kang Amin
Wakil	: Faris Paradise
Sekretaris	: Nanda
Bendahara	: Afrizal
Acara	: Riyan Oktavian

4. Alamat Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Komunitas Pendaki Muslim Jogja (KPMJ) sejauh ini belum memiliki sekretariat yang berbentuk sebuah bangunan permanen di yogyakarta, namun Komunitas Pendaki Muslim Jogja sering melakukan kegiatan rutin mingguannya di Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau lokasi yang lain menurut kesepakatan dan kebutuhan.

5. Logo Komunitas Pendaki Muslim Jogja



4.1 Gambar Logo Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Logo merupakan suatu identitas lembaga atau perusahaan yang dibuat sebagai sebuah simbol yang membedakan satu lembaga atau perusahaan dengan yang lainnya. Unsur dalam logo tentunya menjadi suatu hal yang sangat penting karena dapat menggambarkan maksud dan tujuan dari lembaga atau perusahaan tersebut. Dalam hal ini Komunitas Pendaki Muslim Jogja memiliki logo sebagaimana gambar di atas yang berunsurkan gambar gunung dan dua orang pendaki laki laki dan perempuan dengan pakaian *syar'i* yang digambarkan dengan bentuk siluet , unsur kompas , dan tulisan KOMUNITAS PENDAKI MUSLIM DIY.

6. Profil pengurus Komunitas Pendaki Muslim Jogja

b. Profil Sesepeuh Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Nama : Sesepeuh Joe/ Pak joe

Usia : 40 tahun

Asal : Sleman Yogyakarta

Pekerjaan : Peternak

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan

TK : Aba Pajangan ‘

SD : Muhammadiyah Pajangan II

SMP : SMPN Sitimulyo

SMA : SMK II Yogyakarta

Organisasi dakwah lain yang di ikuti : Kokam Muhammadiyah

Organisasi Pecinta Alam lain yang di ikuti : Horizon Adventure

Mulai bergabung di KPMJ : sejak tahun 2015

Motivasi Bergabung dengan KPMJ : mencari komunitas muslim dan mendapat saluran ekspresi diri.

b. Profil ketua Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Nama : Muhammad Amin

Usia : 27 tahun

Asal : Gunung Kidul Yogyakarta

Pekerjaan : Wiraswasta

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan

TK : -

SD : Diin Ngawen

SMP : Madrasah Tsanawiyah Al Mujaihdin

SMA : Madrasah Aliyah Abidin

Organisasi dakwah lain yang di ikuti : -

Organisasi Pecinta Alam lain yang di ikuti : -

Mulai bergabung di KPMJ : sejak tahun 2015

Motivasi Bergabung dengan KPMJ : berkumpul dengan teman-teman yang satu hobi.

c. Profil Wakil Ketua Komunitas Pendaki Muslim Regional Yogyakarta

Nama : Faris Paradise

Usia : 19 tahun

Asal : Sukoharjo Tawang Sari

Pekerjaan : Mahasiswa

Status : Belum Menikah

Riwayat Pendidikan

TK : -

SD : Ponowaren01

SMP : SMP Angkas Adisutripto

SMA : SMK Negeri 3 Yogyakarta

Organisasi dakwah lain yang di ikuti : -

Organisasi Pecinta Alam lain yang di ikuti : -

Mulai bergabung di KPMJ : sejak tahun 2015

Motivasi Bergabung dengan KPMJ : menambah wawasan, pengalaman dan mengembangkan hobi serta menambah saudara seiman.

d. Profil bagian acara Komunitas Pendaki Muslim Regional Yogyakarta

Nama : Riyan Oktavian

Usia : 22 tahun

Asal : Jakarta Timur

Pekerjaan : Mahasiswa

Status : Belum menikah

Riwayat Pendidikan

TK : Sahabat

SD : Impres

SMP : Pondok pesantren Ibnu Qoyyim Putra

SMA : Pondok pesantren Ibnu Qoyyim Putra

S1 : Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Organisasi dakwah lain yang di ikuti : Bikes Subuhan

Organisasi Pecinta Alam lain yang di ikuti : Madapala , Horizon Adventure

Mulai bergabung di KPMJ : sejak tahun 2015

Motivasi Bergabung dengan KPMJ : berteman dengan orang yang sholeh barokah.

B. Kegiatan Komunitas Pendaki Muslim Jogja (KPMJ)

Dalam melakukan dakwahnya Komunitas Pendaki Muslim Regional Yogyakarta (KPMJ) menggunakan berbagai macam strategi dakwah dan metode seperti strategi sentimental, rasional maupun indrawi dan menggunakan pula metode dakwah bil hikmah, mauidzatil hasanah dan mujaadalah. Dalam melakukan dakwahnya KPMJ melakukannya dengan kemas-kemas kegiatan yang telah terdokumentasikan sebagai berikut:

1. Pendakian Bersama



4.2 Kegiatan Sholat berjamaah di saat pendakian

Komunitas Pendaki Muslim Jogja memiliki agenda melakukan pendakian bersama, baik bersama anggota KPMJ maupun pendakian bersama anggota Komunitas Pendaki Muslim dari regional lain maupun para pendaki yang ingin sekedar bergabung mendaki bersama. Dan dapat kita lihat pada gambar para anggota Komunitas Pendaki Muslim sedang melaksanakan sholat di tengah hamparan sabana secara berjamaah dengan imam bang Dean Raharjo. Meskipun dalam proses pendakian KPMJ tetap memegang teguh syariat Islam dan melaksanakan kewajiban sholat wajib dimanapun berada. Kegiatan sholat berjamaah ini sekaligus menjadi dakwah *bil hal* bagi para pendaki yang lain agar jangan pernah meninggalkan sholat sebagai kewajiban dimanapun berada dan tidak perlu malu dan sungkan untuk melaksanakan kewajiban dimanapun berada.



4.3 foto bersama saat pendakian

Foto kedua adalah salah satu dokumentasi saat kegiatan pendakian bersama, dalam foto di atas dapat kita lihat bahwa anggota KPMJ tetap menggunakan pakaian yang menutup aurat baik anggota laki-laki maupun anggota perempuan yang juga tetap menggunakan hijab dan pakian tertutup sebagai mana firman Allah dalam QS. Al Ahzab ayat 59 yang berbunyi :

ذٰلِكَ ۙ جَلَابِيبُهُنَّ مِنْ عَلَيِهِنَّ يُذْنِبْنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَنِسَاءِ وَبَنَاتِكَ لِأَنْوَاجِكَ قُلِ النَّبِيُّ أَيُّهَا يَا رَحِيمًا غُفُورًا اللَّهُ وَكَانَ ۙ يُؤْذِينَ فَلَا يُعْرَفْنَ أَنْ أَدْنَىٰ

Artinya : Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²

dan dalam foto tersebut dapat kita lihat anggota membawa dan mengibarkan bendera merah putih, bendera dengan bertuliskan kalimat tauhid serta membentangkan identitas bendera Komunitas Pendaki Muslim. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri anggota KPMJ menunjukkan identitas keIslam annya.

Dalam hal ini peneliti juga mendapatkan informasi apabila ada rombongan anggota putri yang ingin mendaki baik dari lingkup jogja maupun dari Komunitas Pendaki Muslim

² Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, PT Syamil Cipta Media. Bandung 2005

Regional kota lain yang meminta pengawalan dari anggota laki-laki, maka akan dikirim dan dipilih anggota-anggota yang bisa melakukan pengawalan dan yang dirasa mampu menjaga syariat saat proses pengawalan pendakian anggota putri. Anggota yang dipilih dan dikirim untuk mengawal biasanya adalah anggota yang sudah cukup lama bergabung di KPMJ dan sudah diketahui kemampuan dan keahliannya oleh sesepuh dan ketua komunitas.

Dalam proses pendakian pun tempat tidur dan lokasi tenda antara anggota laki-laki di pisahkan dengan jarak yang tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh agar tetap terjaga namun tidak bercampur baur menjadi satu demi menjaga kehormatan anggota putri. Adapun proses pemisahan lokasi pendirian tenda ini biasanya sudah dilakukan dengan sendirinya dan tanpa ada paksaan, dimana anggota putri akan berkumpul dengan yang putri dan anggota putra akan berkumpul dengan yang putra.

Anggota putri ketika meminta bantuan pengawalan kepada anggota putra dalam kegiatan biasanya tidak serta merta dilakukan dan tetap melalui proses pertimbangan, dimana motivasi yang disampaikan oleh Zini salah satu anggota putri KPMJ “meskipun kalau dialam memang kekuatan perempuan dan kekuatan laki-laki berbeda dan lebih kuat laki-laki, tapi sebisa mungkin kita berusaha untuk mandiri, jangan dikit-dikit manja dan dikit-dikit minta bantuan gitu, tapi berusaha sebisa mungkin oh kita ini juga mampu, kecuali kalau benar-benar kepepet boleh lah sekali-kali kita minta tolong yang putra, tapi kita jangan menyusahkan, gitu”.³ kegiatan pendakian yang dilakukan ini biasanya dilakukan secara rutin maupun sekedar mengikuti agenda yang diadakan masing-masing individu secara pribadi.

³ Wawancara dengan Zini anggota putri KPMJ pada minggu 9 desember pukul 12:00)

2. Latihan Bersama



4.4 foto setelah latihan rappelling bersama

Komunitas Pendaki Muslim Jogja juga sering mengadakan kegiatan latihan bersama, seperti foto di atas yang diambil sesaat setelah melakukan latihan rappelling bersama antar komunitas yang berlokasi di jembatan babarsari Yogyakarta. Pada latihan ini tergabung beberapa komunitas yaitu komunitas Horizon Adventure dan Himalaya yang tergabung dalam sinergi Komunitas Pendaki MuslimRegional Yogyakarta. Dalam latihan yang dilakukan pada 26 februari 2018 ini selain diikuti oleh berbagai komunitas yang tergabung dalam sinergi KPMJ, juga dilakukan bersamaan anatar anggota laki-laki dan perempuan.



4.5 salah satu peserta putri yang melakukan *rappelling*

Dalam foto diatas dapat kita lihat peserta putri yang melakukan rappelling tetap mengenakan pakian *syar'i* yang menutup semua aurat, hal tersebut menjadi ciri khas KPMJ dalam melakukan setiap kegiatannya dimana KPMJ selalu mencari trick dan cara agar anggotanya dapat mengikuti kegiatan tanpa meninggalkan kewajibannya, dalam hal ini menutup aurat misalnya. Sebagaimana dalil wajibnya menutup aurat bagi wanita dalam surat Al Ahzab ayat 59 yang berbunyi :

ذَلِكَ ۖ جَلَابِيبُهُنَّ مِنْ عَلِيَهُنَّ يُدْنِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَنِسَاءَ وَبَدَاتِكَ لِأَزْوَاجِكَ قُلِ النَّبِيُّ أَيُّهَا يَا رَحِيمًا غَفُورًا اللَّهُ وَكَانَ ۖ يُؤَدِّينَ فَلَا يُعْرَفْنَ أَنْ أَذْنَىٰ

Artinya: Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.⁴

Dalam prosesi latihan bersama ini dihadiri setidaknya 24 anggota KPMJ, dengan rincian kegiatan pengenalan alat yang akan digunakan untuk berlatih *rappelling*, pemasangan alat pengaman kegiatan (*harnes*) baik bagi laki-laki maupun putri, dan praktek *rappelling* menuruni jembatan menggunakan suutas tali Karmentel serta makan bersama yang disiapkan oleh anggota yang lain sebagai bentuk pengakraban anggota.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa latihan yang berlangsung melibatkan anggota laki-laki dan anggota putri KPMJ, anggota laki-laki ada yang berperan sebagai instruktur dan ada juga yang berperan sebagai peserta latihan, dan anggota putri yang berperan sebagai peserta dan tidak terlihat anggota putri yang berperan sebagai intruktur, namun walau demikian terlihat jarak dan penjagaan yang dilakukan anggota laki-laki sebagai intruktur dengan menimalisir semaksimal mungkin tidak melakukan sentuhan dengan anggota putri dengan menerangkan cara pemakaian alat pengaman dan prakteknya tanpa harus membantu memasangnya pada peserta putri, sehingga peserta putri yang sudah lebih memahami penjelasan intruktur dapat membantu teman

⁴ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, PT Syamil Cipta Media. Bandung 2005

nya dalam melakukan pemasangan alat pengaman permaianna *rappeling*. Bahkan dalam prosesi latihan dilakukan upaya semaksimal mungkin untuk meminimalisir sentuhan antara anggota laki-laki dengan anggota putri dengan menggunakan tali *webbing* sebagai media nya.

Dari hasil observasi juga diketemukan latihan bersama yang diadakan oleh khusus anggota putri, yang dilakukan pada *ahad* 9 Desember 2018 di tebing Pantai Siung Gunung Kidul. Dalam latihan ini diikuti setidaknya 15 anggota putri gabungan KPMJ dan Komunita Pendaki Muslim Joglosemar (Jogja, Solo dan Semarang). Namun meski dalam latihan di tebing Pantai Siung Gunung Kidul ini di khususkan untuk anggota putri, intruktur yang ada dan melatih adalah anggota laki-laki dari KPMJ. Hal ini dikarenakan belum ada anggota putri yang sudah memiliki kualifikasi sebagai intruktur latihan.

3. *Camping*



4.6 kegiatan *Camping* yang diadakan di pantai Goa Cemara

Camping juga menjadi salah satu agenda yang sering diadakan oleh Komunitas Pendaki Muslim Jogja , dengan lokasi yang berpindah-pindah. Menurut hasil observasi yang peneliti lakukan *camping* yang dilakukan KPMJ biasanya berlokasi di antaranya di perbukitan dan pesisir pantai. Hal tersebut menjadi salah satu media dakwah dan *men-tadaburi* hikmah kebesaran Allah melalui ciptaan-NYA. Sebagaimana firman Allah dalam surat As Saad ayat ke 27 yang berbunyi :

النَّارِ مِنَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ فَوَيْلٌ كَفَرُوا الَّذِينَ ظَنُّوا ذَلِكَ بَاطِلًا بَيْنَهُمَا وَمَا وَالْأَرْضِ السَّمَاءِ خَلَقْنَا وَمَا

Artinya : Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.⁵

Camping ini biasanya dilakukan dengan mengundang komunitas yang bersinergi dengan KPMJ maupun Komunitas Pendaki Muslim dari daerah sekitar Yogyakarta seperti Solo, Semarang.

Camping dilakukan dengan mengundang anggota putra dan putri KPMJ, namun meski demikian pemisahan lokasi pendirian tenda juga sangat diperhatikan yaitu dengan memberi jarak dan lokasi khusus untuk tenda-tenda anggota putri dan lokasi khusus untuk tenda-tenda anggota putra dengan jarak sekitar 5-10 meter. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga anggota putra dan putri tidak saling berdekatan maupun terlampau berjauhan sehingga memudahkan pemantauan dan penjagaan oleh panitia dan segenap anggota komunitas. Hasil observasi juga menunjukkan tidak jarang tenda anggota putri didirikan membelakangi tenda anggota putra, hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga pandangan anggota laki-laki dari kegiatan di tenda anggota putri sekaligus agar anggota putri lebih leluasa dan bebas dalam melakukan kegiatan di dalam tenda tanpa harus khawatir menjadi perhatian anggota laki-laki. Selain pemisahan tenda yang dilakukan, pemisahan kamar mandi yang digunakan anggota

⁵ Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya*, PT Syamil Cipta Media. Bandung 2005

laki-laki dan anggota putri juga dilakukan sebagai upaya menjaga anggota putri dari perhatian anggota laki-laki. Kedisiplinan pemisahan kamar mandi ini peneliti temui dalam observasi *camping* di pantai Goa Cemara Bantul. Meski kamar mandi anggota laki-laki sedang antri dan kamar mandi yang di khususkan untuk anggota putri sedang kosong tidak lantas membuat anggota laki-laki menggunakan kamar mandi khusus yang diperuntukan anggota putri.



4.7 senam pagi saat acara *camping* di pantai

Peserta sedang melakukan senam pagi dalam rangkaian acara *camping*, dapat kita lihat posisi peserta laki-laki berada di depan peserta perempuan. Hal tersebut menjadi salah satu aspek yang diperhatikan KPMJ dalam melakukan kegiatan agar peserta perempuan tidak menjadi objek yang mudah di pandang maka peserta putri di tempatkan dibelakang peserta laki-laki. Kegiatan lain dalam rangkaian acara *camping* seperti *outbond* juga dipisahkan antara laki-laki dan perempuan dimana anggota laki-laki melakukan permainan *outbond* sendiri yang dipandu langsung oleh seseorang komunitas dan anggota putri melakukan permainan *outbond* sendiri di lokasi yang berbeda namun tidak terlalu jauh (berjarak kurang lebih 10 meter).

Agenda *camping* ini juga biasanya dilakukan dengan beberapa tema agenda seperti yang dilakukan pada 13 juni 2018 di pantai Goa Cemara Bantul Yogyakarta yang bertemakan bersih pantai. Dilakukan dengan membersihkan pantai dari sampah-sampah terutama sampah-sampah non organik dan membutuhkan waktu lama untuk terurai. Pembersihan pantai tersebut dilakukan oleh peserta *camping* baik putra maupun putri.



4.8 Anggota putri KPMJ memungut sampah dalam agenda camping bersih pantai

Dalam foto diatas nampak dua orang anggota putri KPMJ sedang memungut sampah dalam kegiatan *camping* bersih pantai yang dilakukan di pantai Goa Cemara Bantul Yogyakarta. Meski melakukan kegiatan memungut sampah para anggota putri konsisten menggunakan pakaian *syar'inya* yang menutup aurat dan bahkan tidak menggulung lengan atau pakaiannya sekalipun meski harus memungut sampah.

4. Bakti sosial

Bakti sosial menjadi salahsatu kegiatan yang konsisten dilakukan oleh KomunitasPendaki Muslim Jogja, karena memiliki moto dan tujuan bermanfaat untuk orang sekitar maka berikut beberapa bakti sosial yang dilakukan oleh KPMJ:



4.9 Bakti sosial menyalurkan air bersih pada saat kekeringan di Desa Giricahyo Purwosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Kegiatan penyaluran bantuan air bersih ke daerah yang kekeringan pada 23 september 2018 ini sangat tepat dilakukan Komunitas Pendaki Muslim Yogyakarta dikarenakan dirasa tidak banyak orang maupun lembaga yang memperhatikan hal tersebut. Melalui saran sesepuh KPMJ tergerak untuk melakukan kegiatan dan mengambil bagian untuk membantu saudara muslim lewat kegiatan bakti sosial penyaluran air bersih. Kegiatan ini dilakukan dengan menyalurkan bantuan air bersih yang di beli KPMJ melalui mobil tangki air yang kemudian di salurkan ke daerah Giricahyo Purwosari Gunung Kidul ini. dengan harapan air yang disalurkan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah anggota dan para donatur yang telah berinfaq dalam kegiatan bakti sosial air bersih ini.



4.10 Bakti sosial yang berlokasi di Kampung pitu Nglanggeran Gunung Kidul Yogyakarta.

Bakti sosial yang dilakukan 6 juni 2018 di kampung pitu ini juga tepat sasaran dilakukan oleh Komunitas Pendaki Muslim Jogja, dikarenakan kampung pitu ini merupakan kampung yang berada di puncak bukit Nglanggeran Gunung Kidul dan hanya di huni oleh 7 keluarga yang tentunya memerlukan perhatian khusus dalam bidang dakwah. Bakti sosial yang diadakan di kampung Pitu ini dikemas dengan kemasan berbuka puasa bersama yang diawali dengan memasak bersama warga, pemeriksaan kesehatan gratis dan pengajian sebelum berbuka puasa. Dengan melakukan kegiatan bakti sosial yang langsung bersentuhan dengan masyarakat maupun perangkat desa. peneliti melihat hal tersebut menjadi salah satu strategi dakwah yang dilakukan oleh KPMJ.



4.11 bakti sosial pemberian bantuan korban banjir Imogiri

Saat terjadi bencana maka Komunitas pendaki Muslim biasanya bergerak untuk membantu, baik dengan bantuan berupa bahan pokok, penggalangan dana maupun penerjuanan relawan sinergi secara langsung ke daerah terdampak bencana. Dalam foto ini dapat kita lihat bakti sosial yang dilakukan kepada warga terdampak banjir di Imogiri Bantul Yogyakarta. Dengan memberikan bingkisan dan kebutuhan pokok untuk korban banjir Imogiri Bantul Yogyakarta. Bantuan tersebut bukan hanya di inisiasi oleh Komunitas Pendaki Muslim Jogja namun juga dihimpun dan disalurkan bersama dengan Komunitas Pendaki Muslim Pusat Jakarta.

5. *Outbond*



4.12 kegiatan *outbond* yang dilakukan Komunitas Pendaki Muslim Jogja pada murid Sekolah Dasar

Komunitas Pendaki Muslim Jogja juga memiliki amal usaha yaitu menjadi instruktur *outbond*. Yang dilakukan apabila ada pihak yang membutuhkan tenaga instruktur dengan *budget* yang terjangkau. Selain itu *outbond* yang diampu oleh anggota KPMJ juga menjadi salah satu media penyampaian dakwah kepada peserta *outbond* dengan menyisipkan hikmah serta nilai-nilai keIslaman dalam setiap permainan *outbond*

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa hampir seluruh lembaga yang meminta jasa instruktur *outbond* KPMJ beragama Islam. Hal ini menjadi peluang KPMJ untuk menyisipkan pesan dakwah dalam permainan *outbond* yang dibawakan.

Dalam mengampu sebagai instruktur, peneliti menemukan bahwa ketika melakukan permainan maka peserta putra dan putri dipisahkan agar tidak saling bersentuhan. Dan ketika memang mengharuskan bersentuhan maka KPMJ melakukan upaya untuk meminimalisir sentuhan antara peserta laki-laki dan perempuan dengan perantara

tongkat/semacamnya sebagai media penyambung tangan (apabila ada intruksi bergandengan)

6. KOPDARNAS



4.13 foto bersama peserta putri saat *KOPDARNAS*

KOPDARNAS atau yang memiliki kepanjangan Kopi Darat Nasional adalah salah satu ajang nasional yang di ikuti oleh KPMJ yaitu silaturahmi Komunitas Pendaki Muslim secara nasional. Yang biasanya dilakukan dua tahun sekali di lokasi yang ditentukan sebagai ajang silaturahmi dan mempererat persaudaraan antar Komunitas Pendaki Muslim se Indonesia. Dalam acara *KOPDARNAS* banyak sekali delegasi maupun keseluruhan anggota Komunitas Pendaki Muslim dari setiap regional yang hadir dalam acara ini. Rangkaian acaranya pun berbeda beda dalam setiap kegiatan *KOPDARNAS* seperti pembersihan gunung lokasi *KOPDARNAS*, penanaman pohon di gunung dan silaturahmi kepada warga sekitar serta memberikan permainan kepada anak anak peserta TPA di lokasi *KOPDARNAS*.

Sebagaimana agenda kopydarnas yang pertama dilakukan di desa Garung lereng gunung Sumbing Jawa Tengah yang dihadiri ketua pusat Komunitas Pendaki Muslim Dean Raharjo dan Komunitas Pendaki Muslim dari masing-masing daerah secara nasional. Kegiatan yang dilakukan adalah berkemah di lereng gunung Sumbing yang

masih berada di desa Garung, desa terakhir sebelum jalur pendakian. Kegiatan saat kopydarnas pertama yang dilakukan tahun 2015 ini adalah silaturahmi kepada tokoh agama setempat yang terbagi menjadi beberapa kelompok penyebaran sesuai dengan keberadaan masjid di Garung lereng gunung Sumbing. Dan pemberian permainan kepada anak-anak didik peserta Taman Pendidikan Al Quran desa Garung. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk silaturahmi dan pendekatan Komunitas Pendaki Muslim kepada masyarakat.

Pada saat kopydarnas pertama di desa Garung ini meski para peserta berkemah namun ketika memasuki waktu sholat , peserta tetap melakukan sholat berjamaah di masjid dan tidak melakukannya di lapangan perkemahan dikarenakan letak masjid masih terjangkau dari lokasi perkemahan.

Kopydarnas yang kedua dilakukan berselang 3 tahun setelahnya yang berlokasi di lereng Gunung Lawu Tawangmangu Jawa tengah tepatnya di lembah Pleseran pada 13 – 14 januari 2018. Dalam kegiatan *kopydarnas* yang kedua ini memiliki agenda penanaman 2.500 bibit pohon yang bekerjasama dengan Organisasi sinergi Komunitas Pendaki Muslim yang berada di sana yaitu Jaguar. Selain penanaman bibit pohon untuk reboisasi juga pada kopydarnas yang kedua dilaksanakan juga bersih-bersih masjid, menyantuni anak yatim dan dhuafa, outbond beserta jumpa anak TPA dan juga pembagian perlengkapan santri.

Hasil observasi menunjukan bahwa saat melakukan kopydarnas yang kedua ini pos yang dipilih oleh panitia penyelenggara sebagai pos pertama penerimaan tamu sekaligus pos istirahat adalah masjid yang berada di daerah lereng gunung lawu tersebut, dengan pemisahan pendaftaran antara anggota putra dan putri. Yang kemudian dilanjutkan dengan perkemahan di Lembah Pleseran Gunung Lawu.

Kemudian juga diadakan santunan kepada anak yatim dan dhuafa dan paket perlengkapan santri dengan mengajak mereka langsung ke pasar dan memilih barang yang dibutuhkan secara langsung. Juga outbond kepada santri TPA yang dilakukan sebagai hiburan untuk santri TPA sekaligus media dakwah dalam permainan outbond yang dilakukan.

7. Penggalangan Dana Untuk Korban Bencana



4.16 foto anggota Komunitas Pendaki Muslim Jogja saat penggalangan dana untuk korban bencana Alam sebagai bentuk solidaritas dan rasa kemanusiaan. Sebagaimana hadist nabi :

KPMJ juga sering mengadakan kegiatan penggalangan bantuan untuk korban bencana Alam sebagai bentuk solidaritas dan rasa kemanusiaan. Sebagaimana hadist nabi :

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى

“Perumpamaan kaum mukmin dalam sikap saling mencintai, mengasihi dan menyayangi, seumpama tubuh, jika satu anggota tubuh sakit, maka anggota tubuh yang lain akan susah tidur atau merasakan demam.” (HR. Muslim)

Kegiatan penggalangan dana ini terkadang juga bersinergi dan bekerja sama dengan lembaga sosial yang lain seperti Aksi Cepat Tangap (ACT) dan Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) dan komunitas-komunitas yang ada di Yogyakarta.

Dalam melakukan aksi penggalangan dana biasanya melibatkan seluruh anggota baik yang laki-laki maupun anggota putri. Dalam melakukan kegiatan penggalangan dana untuk korban bencana alam biasanya seluruh anggota dihimbau untuk menggunakan identitas Komunitas Pendaki Muslim Jogja atau identitas Komunitas Pendaki Muslim atau setidaknya berpakaian yang rapi dan sopan bagi laki-laki dan tetap harus menutup aurat bagi anggota putri. Kegiatan penggalangan dana biasanya dilakukan di perempatan jalan dan pasar minggu pagi UGM.

8. *Kopdar Rutin Mingguan*



4.15 *kopdar* Rutin Mingguan

Kumpul rutin mingguan yang di sebut (KOPDAR) yang diadakan pada rabu malam yang biasanya berlokasi di depan gedung MP Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ini menjadi ajang berkumpul rutin dan berbagi pengalaman serta *sharing* perihal keagamaan Komunitas Pendaki Muslim Jogja. Kegiatan kumpul mingguan rutin ini dilakukan terpisah antara anggota laki-laki dan anggota putri.

Anggota laki-laki KPMJ mengadakan pertemuan kopdar rutin mingguan seminggu sekali dengan agenda silaturahmi dan *sharing-sharing*. Hasil observasi pertemuan kopdar rutin mingguan khusus anggota laki-laki ini berjalan konsisten namun peserta

kehadiran peserta yang hadir kurang konsisten, yaitu kadang banyak dan kadang juga sedikit.

Selain bertemu kopdar rutin mingguan terkadang untuk lebih mengakrabkan satu anggota dengan yang lain, maka dalam pertemuan kopdar rutin mingguan juga di adakan bakar sate bersama dan makan bersama. Dalam kopdar biasanya peserta datang di antara jam 20:00 – 21:00 dan melakukan sharing dan obrolan santai sampai sekitar pukul 23:00. Peserta yang datang menyusul akan menyapa rombongan yang sudah hadir sebelumnya dengan salam dan menjabat tangan seluruh anggota yang sudah hadir sebelumnya.

C. Strategi Dakwah Komunitas Pendaki Muslim Jogja

Dalam melakukan sebuah kegiatan atau hal dengan maksud tujuan tertentu tentunya harus menggunakan sebuah strategi agar rangkaian hal yang dilakukan dapat menghantarkan kepada tujuan yang ingin di capai dengan lebih efektif dan efisien. Tidak terkecuali dalam mencapai tujuan dakwah diperlukan sebuah strategi dakwah agar segala sesuatu yang rencanakan dan dijalankan selaras untuk menuju tercapainya tujuan dakwah itu sendiri. Dakwah bukan lagi menjadi hal asing bagi umat Islam dan bahkan justru menjadi kewajiban berdakwah menyampaikan kebenaran dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, memberikan pemahaman mengenai Islam kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat dalam melakukan seluruh kegiatannya dengan asas dan nilai-nilai keIslam an yang baik dan benar sehingga dapat mencapai kehidupan yang baik di dunia dan di akhirat.

Dakwah juga dilakukan Komunitas Pendaki Muslim Jogja dengan cara dan sasaran yang berbeda dari lembaga dan organisasi dakwah lainnya, yaitu dengan dakwah yang menasar kepada para pendaki secara khusus dan kaum muslim secara umumnya. Dakwah yang dilakukan biasanya berbentuk dalam sebuah kegiatan giat alam bebas, pendakian,

camping, bakti sosial dan lain sebagainya. Al bayanuni selain menjelaskan mengenai pengertian strategi dakwah, beliau juga membagi dakwah menjadi tiga kategori⁶ sebagaimana yang telah dijabarkan pada kerangka teori, yaitu:

1. strategi sentimental (*Al Manhaj Al Athifi*)

Yaitu Strategi dakwah yang menfokuskan dakwah dengan teknik menyentuh hati dan menggerakkan perasaan dan batin sasaran dakwah dengan memberikan dakwah secara lembut agar dapat menerima pesan dakwah dengan baik. Strategi ini sangat cocok diterapkan untuk melakukan dakwah dikalangan marginal, terpinggirkan dan yang dianggap lemah. Dalam hal ini KPMJ menggunakan strategi sentimental ini dengan kemas kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan bakti sosial di daerah yang membutuhkan, daerah kekeringan dan terpencil.
- 2) Santunan kepada anak-anak yatim dan dhuafa.

2. strategi Rasional (*Al Manhaj Al Aqli*)

yaitu dakwah yang terfokus pada metode yang menggunakan akal fikiran. Maksudnya strategi rasional ini adalah startegi dakwah yang mengajak sasaran dakwah untuk berfikir dan menggunakan akal fikirannya , intropeksi dan mendalami dalam menerima pesan dakwah. Metode yang dapat dilakukan dalam strategi ini adalah dengan diskusi, pemberian contoh dan pemapaan bukti sejarah. Dalam hal ini KPMJ menggunakan strategi dakwah rasional ini dengan kegiatan:

- a) Mengajak anggota untuk bertafakur dan merenungi kebesaran Allah melalui ciptaan-NYA saat berada di alam bebas.
- b) Mengajak seluruh anggota untuk lebih baik dan bersyukur atas nikmat yang dirasakan.

⁶ Moh. Ali Aziz dikutip dari Al-Bayanuni, *Edisi Revisi Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2012), hal. 349

- c) Diskusi mengenai hal-hal keduniaan yang kemudian dikorelasikan dengan dalil Al Quran Hadist maupun sejarah pada zaman nabi dan sahabat.

3. strategi dakwah Indrawi (*Al Manhaj Al Hissi*)

inti dari strategi indrawi adalah strategi dakwah yang berhubungan dengan panca indra, hasil penelitian dan percobaan, maka metode yang digunakan dalam strategi ini adalah praktek keagamaan dan keteladanan yang ditunjukkan dan kemudian diharapkan dapat ditiru dan menyebarkan kebaikan darinya. Dalam hal ini KPMJ menggunakan strategi dakwah indrawi dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

- a) Konsisten memegang teguh nilai syariat meski berkegiatan di alam bebas.
- b) Melakukan sholat berjamaah tepat waktu dimanapun berada sebagai bentuk tauladan.
- c) Menjaga aurat dalam kegiatan apapun sebagai bentuk tauladan dan identitas seorang muslim.
- d) Melakukan pembersihan di pantai dan gunung sebagai bentuk edukasi dan tauladan kepada masyarakat bahwa alam harus tetap di jaga kelestariannya.
- e) Menjaga jarak antara anggota laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom.

Point-point diatas peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada sesepuh Komunitas Pendaki Muslim Jogja, pengurus serta sampel anggota KPMJ, sebagai mana sesepuh Joe menuturkan :

dalam KPMJ dakwah yang dilakukan bersifat lemah lembut dan menyentuh hati dengan kegiatan memberikan santunan kepada anak yatim piatu dan bakti sosial air bersih, dan juga dakwah dengan membahas korelasi Al Quran dengan alam kadang-kadang, kegiatan alam yang dilakukan KPMJ pun memiliki maksud dan tujuan dalam rangka melihat nikmat dan kebesaran Allah SWT melalui ciptaannya. Beliau juga menambahkan bahwa ketika KPMJ mengadakan kegiatan maka tidak akan meninggalkan aspek kewajiban bagi seorang muslim yang harus melaksanakan sholat 5 waktu. Meskipun di alam terbuka KPMJ tetap melaksanakan sholat 5 waktu dan tetap menutup aurat dalam berpakaian. Beliau juga menambahkan bahwa kegiatan KPMJ di alam bebas mengulik juga tentang hikmah pendakian dan bagaimana bersabar dalam kekurangan. Dan disampaikan pula

nasihat mengenai keutamaan menanam pohon dan keutamaan menasehati sesama muslim. Beliau juga menyampaikan bahwa di KPMJ ada sesi bertukar pendapat dan perdebatan. Adapun dalam kegiatan anggota laki-laki dan anggota perempuan ada batasan dalam komunikasi yang menurut seseorang Joe adalah salah satu bentuk dakwah dalam KPMJ.⁷

Jawaban seseorang Joe di atas menunjukkan bahwa Komunitas Pendaki Muslim Jogja menggunakan ketiga strategi dakwah yang telah dirumuskan oleh Al Bayanuni yaitu dengan strategi dakwah sentimental yang dilakukan KPMJ dengan menyampaikan pesan dakwahnya secara lemah lembut agar mudah diterima dan masuk ke lubuk hati, strategi rasional dengan melihat dan menelaah korelasi ayat Aql Quran dengan alam bebas yang menjadi lokasi kegiatan Komunitas Pendaki Muslim Jogja sehingga dapat memperdalam keimanan dengan melihat langsung kebesaran Allah melalui ciptaannya, serta strategi indrawi yang dilakukan KPMJ dengan tetap memegang teguh nilai keIslaman baik secara ibadah maupun pakaian *syar'i* yang tetap dikenakan meski sedang berkegiatan di alam bebas baik laki-laki maupun perempuan.

Muhammad Amin sebagai ketua Komunitas Pendaki Muslim Jogja juga mengungkapkan :

bahwa hal yang menjadi pertimbangan KPMJ dalam merencanakan sebuah kegiatan adalah aspek nilai ibadah di dalamnya dan kemanfaatan kegiatan tersebut bagi orang disekitarnya. Muhammad Amin atau yang sering disapa dengan sebutan Kang Amin ini juga mengungkapkan bahwa materi yang sering dikupas dan disampaikan dalam KPMJ adalah mengenai Fiqh safar dan tata cara adab, beliau juga mengungkapkan bahwa dakwah yang biasa dilakukan KPMJ adalah dengan melakukan kegiatan ibadah seperti sholat di alam terbuka dan edukasi melalui kegiatan *outbond* yang sering dilakukan KPMJ.

Menurut Kang Amin tujuan dakwah KPMJ adalah untuk memberikan pengertian kepada setiap anggota agar sadar bahwa kegiatan di alam bebas harus lebih mengutamakan *syar'i* dalam *safety*. Dimana yang dimaksudkan Kang Amin di sini adalah walaupun melakukan kegiatan di alam bebas, aspek yang sangat penting dan harus diperhatikan adalah aspek *syar'i* sebagai seorang muslim dan aspek keamanan dalam berkegiatan. Jangan sampai kegiatan di alam bebas melepaskan unsur Islam dan meninggalkan unsur keamanan dalam berkegiatan. Kang Amin juga mengungkapkan bahwa pakaian *syar'i* dan menutup aurat saat berkegiatan adalah menjadi ciri khas kami sebagai KPMJ.

Dakwah di KPMJ juga menggunakan metode hikmah yaitu dengan menyisipkan nilai-nilai keIslaman dalam bentuk edukasi saat melakukan kegiatan *outbond* yang dimana

⁷ Wawancara kepada pak Joe (seseorang Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada Rabu 21 November 2018 20:30

KPMJ memiliki posisi sebagai instruktur *outbondnya*. Adapun metode maudzatul hasanah juga dipraktikkan dalam KPMJ dengan bentuk nasihat agar senantiasa berpegang pada prinsip agama dalam segala hal. Dan metode mujadalah juga digunakan dalam KPMJ dengan tetap memegang teguh toleransi perbedaan pendapat dalam hal yang sifatnya furu'iyah.

Macam dakwah yang dilakukan KPMJ juga tergolong fariatif, dimana ada ceramah nasihat sebagai dakwah *bil lisan* yang disampaikan oleh sesepuh Komunitas maupun ustad atau pemateri yang di undang oleh komunitas, dakwah *bil hal* juga dilakukan oleh KPMJ dalam bentuk mempelajari tentang adab safar dan mempraktekannya dalam kegiatan lapangan, serta dakwah *bil qolam* juga tak luput dari macam-macam dakwah yang dilakukan oleh KPMJ yaitu dengan buku saku yang membahas mengenai tata cara *bersafar* atau berpergian secara Islam i.⁸

Hal yang menjadi pertimbangan sebelum membuat kegiatan adalah aspek nilai ibadah dan kemanfaatan di dalamnya sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Az Zuriat : 56 yang berbunyi :

لِيَعْبُدُونَ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُ وَمَا

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku.(QS Az Zuriat: 56)

Selain berdakwah dengan memberikan contoh secara indrawai yang dapat langsung disaksikan masyarakat dengan tetap melakukan ibadah sholat meski berada di alam terbuka, KPMJ juga memiliki media dakwah lain seperti menjadi instruktur *outbond* di berbagai acara, dimana saat melaksanakan proses *outbond* KPMJ selalu menyisipkan nilai-nilai keIslam an dalam permainan *outbond* yang di bawakannya sehingga *outbond* yang diampu oleh KPMJ tetap memiliki nilai dakwah tanpa mengesampingkan esensi permainan *outbond* itu sendiri. Hal yang menjadi ciri khas KPMJ adalah *syar'i* dan *safety* hal tersebut menjadi ciri khas KPMJ dalam melakukan kegiatan maupun keseharian, dimana hoby mendaki gunung dan berkegiatan alam bebas cenderung memiliki resiko yang leboh tinggi ketimbang kegaitan di dalam ruangan, maka KPMJ memegang teguh prinsip keamanan dalam melakukan kegiatan. Dan memegang teguh prinsip keIslam an dalam melaksanakan kegiatannya. Meskipun menggunakan pakaian yang *syar'i* dan menutup aurat anggota

⁸ Wawancara kepada kang Amin (Ketua Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada rabu 21 november 2018 20:30

perempuan KPMJ tetap diperbolehkan dan di dampingi untuk melakukan pendakian dengan aman, bahkan saat melakukan latihan *rappeling* para anggota putri tetap menggunakan rok dan pakaian yang menutup aurat.

Dalam hasil wawancara angket diatas Kang Amin juga menyebutkan bahwa dakwah KPMJ berbentuk hikmah dengan menyisipkan nilai hikmah dalam setiap kegiatan dan permainan *outbond* yang diampunya, juga dengan mauidzatul hasanah dengan memberikan nasihat tentang harus berpegang teguh pada prinsip agama dimana dan dalam situasi apapun, baik saat bergiat alam bebas maupun saat keseharian, serta mujadalah dengan adanya diskusi tukar pendapat dalam KPMJ yang tetap memegang teguh asas persatuan dan bukan untuk saling menghujat pemahaman satu dengan yang lain dalam koridor *furu'iyah*.

Aris Budiarto sebagai anggota juga mengungkapkan :

Bahwa ia mengikuti KPMJ adalah untuk berkegiatan alam yang *syar'i*, dengan tujuan setiap giat alam yang dilaksanakan masih dalam koridor Islam i dan tidak menyalahi syariat. setiap kegiatan yang akan dilaksanakan KPMJ memilki pertimbangan mengenai kemanfaatan yang akan di peroleh selepas kegiatan berlangsung, kegiatan yang diminati dalam KPMJ adalah kegiatan berupa *camping, outbond* dan latihan *rappeling*. Dengan materi dakwah yang disesuaikan pada kegiatan yang berlangsung seperti membahas keagungan Allah terhadap ciptaan alam-NYA, kisah-kisah tauladan sahabat, nasihat agar selalu berpegang teguh pada asas-asas Islam meskipun berkegiatan di luar ruang, adapun macam dakwah dalam KPMJ tidak sampai pada perdebatan karena anggota mengetahui batas-batas yang bersifat *furu'iyah*. Dalam KPMJ juga dakwahnya bersifat lemah lembut dan mudah difahami, serta menyentuh hati dengan cara kegiatan pembagian bantuan sembako dan air bersih di daerah yang membutuhkan, berkegiatan di alam bebas juga sebagai sarana mentadaburi kebesaran Allah, serta tidak meninggalkan ibadah wajib seperti sholat wajib meski di alam bebas. Pakaian yang di gunakan dan adab antara anggota laki-laki dan perempuan juga diperhatikan dalam KPMJ.⁹

Aris budiarto yang sudah mengikuti beberapa komunitas giat alam seperti Argawana dan trashbag community ini tetap konsisten bergabung dalam KPMJ dengan niatan berkegiatan alam secara *syar'i* sebagaimana visi dan misi KPMJ, menurutnya dakwah KPMJ ini bersifat lemah lembut dan ber unsurkan nasihat dan tidak ada perdebatan karena

⁹ Wawancara kepada mas Aris (Anggota Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada rabu 21 november 2018 20:30

anggota mengerti akan batasan hal-hal yang perlu dan tidak untuk di perdebatkan, hal tersebut bermakna bahwa KPMJ melakukan dakwah dengan hikmah yaitu dengan lemah lembut dan maudzatul hasanah yang dilakukan dengan nasihat.

Strategi dakwah secara indrawi dengan memberikan tauladan berpakaian yang sesuai syariat sebagaimana anggota laki-laki dan perempuan harus menutup aurat meski sedang berada pada kegiatan alam, memberikan tauladan konsistensi beribadah sholat, dan adab anggota laki-laki terhadap anggota perempuan menjadi metode dakwah yang dilakukan KPMJ.

Rian mustofa atau yang biasa di sapa dengan leo sebagai anggota menuturkan:

Motivasi bergabung dengan KPMJ adalah untuk berkumpul dengan orang-orang yang sholeh dan satu hobi. Yang biasa mengisi materi agama di komunitas adalah mbah joe (sesepuh KPMJ) dan yang menjadi sasara dakwahnya adalah anggota dengan materi keutamaan menjadi seorang muslim yang kuat fisik dan rohani. Biasanya dakwah yang dilakukan KPMJ melalui agenda *outbond* dan *camping*. Dalam KPMJ tidak ada organisasi tertentu seperti Muhammadiyah, NU ataupun persis yang menaunginya. Di KPMJ sendiri memiliki tujuan dakwah agar anggota dan masyarakat bertaqwa kepada Allah dimanapun berada. Dakwah yang disampaikan di KPMJ juga sangat lembut dan mengkaji tentang hikmah dan mengutamakan syariat Islam dalam berkegiatan, nasihat mengenai menjadi muslim yang kuat fisik dan kuat ilmu serta kadang ada juga pertukaran pendapat untuk menyampaikan nilai-nilai keIslam an. Dalam KPMJ juga ada dakwah *bil lisan* yang disampaikan dengan lisan , dakwah *bil hal* dengan kegiatan yang dilaksanakan KPMJ dengan mencontohkan menjaga kebersihan alam dan merawat nikmat Allah dan tauladan menjaga batasan interaksi antara anggota laki-laki dan anggota perempuan karena dalam Islam juga membatasi interaksi kepada lawan jenis serta dalam setiap kegiatan KPMJ ketika terdengar suara adzan maka seluruh kegiatan akan berhenti dan bergegas melaksanakan sholat, tidak ada dakwah *bil qolam* dalam KPMJ.¹⁰

Jadi menurut Rian sebagai anggota KPMJ dakwah yang biasa dilakukan KPMJ disampaikan oleh sesepuh KPMJ yaitu pak joe dengan materi-materi dakwah mengenai menjadi seorang muslim yang kuat fisik, rohani dan keilmuan agama. Dengan sasaran dakwah anggota KPMJ sendiri secara khususnya yang disampaikan melalui kegiatan berupa *outbond* dan *camping* yang diadakan oleh KPMJ. Dalam KPMJ sendiri tidak ada

¹⁰ Wawancara kepada mas Rian Mustofa (Anggota Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada rabu 21 november 2018 20:30

organisasi induk yang menaunginya seperti Muhammadiyah, NU persis maupun sebagainya. Hal ini di ungkapkan juga oleh seseorang joko :

“tidak ada , semua golongan boleh bergabung karena KPM adalah wadah silaturahmi pendaki muslim”

Sehingga dalam KPMJ dan KPM secara umum sama sekali tidak ada pembatasan dari lembaga dakwah manakan anggota yang boleh bergabung selama masih berasaskan *Ahlu Sunnah Wal Jamaah* (Amin;2018). Adapun macam-macam dakwah yang dilakukan KPMJ menurut Rian adalah dengan dakwah *Bil lisan* yang digunakan KPMJ, serta dakwah *Bil hal* yang dilakukan KPMJ dengan ketauladanan menjaga kebersihan alam, merawat nikmat Allah, menutup aurat dan menjaga batasan interaksi antara anggota laki-laki dan anggota perempuan. Tidak ada dakwah *bil qolam* yang dilakukan KPMJ menurut Rian.

Abdullah Azzam sebagai Anggota juga menuturkan mengenai dakwah di KPMJ :

Materi dakwah yang disampaikan di KPMJ adalah seputar Fiqh pendakian, adapun dakwah yang disampaikan kepada masyarakat diluar komunitas dengan cara mengadakan bakti sosial dan buka bersama. Dalam KPMJ sesama anggota juga saling ingat mengingatkan jika berbuat salah, dakwah yang dilakukan KPMJ biasanya disampaikan oleh Pak Joe dan Mas Amin dengan sasaran dakwah anggota dan masyarakat pendaki, materinya mengenai fiqh pendakian, dakwah KPMJ juga dilakukan melalui media sosial dan Radio, KPMJ tidak membatasi latar belakang anggotanya dari lembaga dakwah mana namun kebanyakan anggotanya dari Muhammadiyah. Materi dakwah di KPMJ dengan *hikmah* yang bersifat lembut dan mengulik hikmah syukur dan tadabur alam, serta *mauzatul hasanah* dengan nasihat untuk menjunjung nilai-nilai keIslam an mencintai agama dan nabi serta ada juga *mujadalah* dengan bertukar pendapat. Adapun macam-macam dakwah di KPMJ ada dengan *bil lisan* yaitu dengan ceramah atau kultum yang disampaikan namun terkadang tidak terstruktur, adapun dakwah *bil hal* KPMJ melakukannya dengan memberikan contoh perilaku yang Islam i seperti menutup aurat, menjaga interaksi anggota laki-laki dan perempuan, dan mensegerakan sholat ketika sudah mendengar adzan meski sedang melakukan kegiatan. Di KPMJ tidak ada dakwah bil qolam.¹¹

Dakwah yang dilakukan di KPMJ memiliki beberapa macam yaitu dengan dakwah *bil lisan* yang menggunakan metode kultum atau ceramah namun terkadang tidak terstruktur, maksudnya adalah ceramah atau kultum yang disampaikan biasanya disampaikan dengan

¹¹ Wawancara kepada mas Azam (Anggota Komunitas Pendaki Muslim Jogja) pada rabu 21 november 2018 20:30

cara yang santai seperti obrolan biasa dan dibawakan dengan ringan oleh pak Joe dan mas Amin sebagai orang yang sering menyamoikannya, dan isi pesan dakwah yang disamoaikan *bil lisan* ini bisanya berisikan mengenai fiqih pendakian yait mengenai tatacara pendakian yang sesuai dan tidak meninggalkan nilai-nilai keIslam an.adapun dakwah *bil hal* juga dilakukan oleh KPMJ dengan memberikan contoh perilaku yang Islam i saat melakukan kegiatan, contohnya adalah dengan tetap menutup aurat, menjaga interaksi antara anggota laki-laki dan perempuan serta mengutamakan sholat ketika adzan telah berkumandang. Hal tersebut menjadi salah satu cara dakwah KPMJ kepada anggota maupun masyarakat luas yang menyaksikannya. Adapun dakawh *bil qolam* Abdullah Azzam menuturkan bahwa tidak ada dakwah *bil qolam* di KPMJ.

KPMJ juga memiliki *Grup Whatsapp* untuk melakukan koordinasi antar anggota dan antar wilayah, dalam hal ini *grup whatsapp* KPMJ dipisahkan antara anggota laki-laki dan anggota putri. Sedangkan untuk mempermudah koordinasi kegiatan gabungan maka akan ada grup baru yang berisikan kepanitiaan gabungan antara anggota laki-laki dan anggota putri.

Dalam grup whatsapp KPMJ terdapat beberapa aturan yang harus di taati oleh seluruh anggota grup, yaitu sebagai berikut :¹²

- a. Muslim dan BerAqidah Ahlussunnah wal jama'ah (bukan Syi'ah, Ahmadiyah, Liberal dan aliran2 sesat menyesatkan lainnya)
- b. Bersinergi selalu dalam kebaikan dan menjauhi caci maki dan saling menghujat sesama
- c. Forum jual beli di persilahkan hanya pada hari Senin & Kamis, maksimal 2 foto dlm setiap iklan yg di posting (jika lebih dr 2 foto silahkan japri bagi peminat nya untuk kenyamanan warga dalam grup)
- d. Jam malam di grup adalah pukul 22.00 WIB di atasnya tolong steril komunikasi
- e. Untuk mulai komunikasi di buka pada jam 04:00 pagi
- f. Share informasi yang masih samar kebenarannya bisa di diskusikan kepada para admin untuk mencegah tersebarnya berita dusta "hoax" dan dilarang kampanye parpol apapun termasuk kampanye hitam yang akan merusak suasana persaudaraan dalam grup

¹² Data *whatsapp grup* KPMJ (di unduh pada 13 Desember pukul 07:55)

- g. Sebaiknya satu postingan dalam bentuk materi kajian atau berupa foto per orang per satu hari untuk memberikan kesempatan saudara kita yang lain melakukan hal yang sama (berbagilah ruang pendapat kepada saudara kita dengan adil)

Apabila melanggar dari ketentuan tersebut akan ditegur dan kasih peringatan, apabila sering melanggar mohon maaf akan diblokir dan dikeluarkan dari grup. Ketentuan melanggar Selama dua kali ... ketiga kalinya dikeluarkan. Mohon bisa diperhatikan untuk semuanya ketentuan di grup ... bagi yang baru bergabung dipersilahkan memperkenalkan diri.

Dengan aturan dasar di atas diharapkan kegiatan yang berlangsung dalam Grup sinergi KPMJ berjalan dengan baik dan nyaman bagi semua anggota.